

## RINGKASAN

Pelayanan keperawatan merupakan ujung tombak utama pelayanan kesehatan di Rumah Sakit dan merupakan cermin utama dari keberhasilan pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Pelayanan keperawatan yang bermutu tinggi harus dilaksanakan oleh tenaga keperawatan profesional dengan cara yang profesional juga. Setiap aspek dari pengobatan dan perawatan pasien yang dilakukan oleh tim pelayanan kesehatan harus didokumentasikan sehingga dapat memberikan gambaran secara keseluruhan dari kondisi kesehatan pasien, serta merupakan alat bukti yang legal bagi pasien, keluarga, tim kesehatan lain maupun pihak lain yang memerlukan.

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo merupakan Rumah Sakit rujukan tertinggi untuk Indonesia bagian timur sekaligus sebagai rumah sakit pendidikan. Sebagai rumah sakit rujukan tertinggi sudah selayaknya rumah sakit Dr. Soetomo memberikan pelayanan dengan mutu baik.

Dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit Dr. Soetomo dibentuk kelompok kerja (POKJA) antara lain tim pengembangan dan evaluasi proses keperawatan yang bertugas mengevaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan. Adapun hasil dari evaluasi tersebut evaluasi keperawatan mempunyai angka terendah yaitu 49,66% (1999), 59,90% (2000) dari standar kendali 70%.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menyusun upaya peningkatan pelayanan keperawatan berdasarkan analisis format dokumentasi asuhan keperawatan di Instalasi rawat inap RSUD. Dr. Soetomo Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa format dokumentasi perlu direvisi dengan system check list sesuai dengan spesialisasinya. Bentuk format dan kemudahan format dokumentasi asuhan keperawatan tidak menunjukkan adanya kesulitan. Hanya soal waktu pengisian yang masih kurang sehingga perlu pengaturan waktu sesuai supaya pengisian format tersebut diisi dengan baik. Sebagian besar perawat sudah termotivasi untuk mengisi format dokumentasi keperawatan. Beban kerja pada waktu pagi dan sore hari didominasi oleh kegiatan fungsional, sedangkan pada malam hari waktu istirahat terlalu lama. Kinerja perawat berdasarkan penerapan dokumentasi asuhan keperawatan menunjukkan bahwa perawat sering tidak mengisi : 1) format dokumentasi evaluasi (81,7%) 2) format dokumentasi intervensi (59,8%) dan 3) format rencana keperawatan (51,2%).

Untuk meningkatkan pengisian format asuhan keperawatan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan keperawatan diperlukan suatu bentuk format yang sederhana dan lengkap, adanya standar penulisan yang jelas, persediaan lembar format yang cukup. Supervisor harus dari ruangan itu sendiri sehingga tahu respon pasien. Untuk meningkatkan sumber daya manusia perlu adanya pelatihan, lokakarya, diskusi antar perawat secara rutin.